

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan *self efficacy* dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Islam Klaten yang dilakukan terhadap 225 responden maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Karakteristik Responden**

Responden dalam penelitian ini didominasi oleh kelompok usia dewasa madya, dengan rata-rata usia 48,07 tahun. Sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (56%), sudah menikah (90,7%), dan memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK (52,4%). Sebanyak 54,7% responden tidak bekerja, dan lebih dari separuh (51,6%) telah menjalani hemodialisa selama  $\geq 2$  tahun.

##### **2. Tingkat *Self Efficacy***

Sebagian besar pasien menunjukkan tingkat *self efficacy* yang tinggi, yaitu sebesar 89,3%. Hanya sebagian kecil yang memiliki *self efficacy* sedang (8,4%) dan rendah (2,2%). Hal ini mencerminkan bahwa mayoritas pasien memiliki keyakinan diri yang kuat dalam mengelola stres dan mencari dukungan sosial dalam menghadapi pengobatan hemodialisa.

##### **3. Kualitas Hidup**

Kualitas hidup pasien juga menunjukkan hasil yang positif, di mana 87,1% responden memiliki kualitas hidup tinggi, 10,2% sedang, dan hanya 2,7% yang rendah. Aspek psikologis dan sosial menjadi komponen yang paling menonjol pada kelompok pasien dengan kualitas hidup tinggi, menandakan kemampuan mereka dalam beradaptasi dengan kondisi kronis yang dijalani.

##### **4. Hubungan *Self Efficacy* dengan Kualitas Hidup**

Hasil analisis bivariat menggunakan uji Spearman rho menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat dan sangat signifikan antara *self efficacy* dengan kualitas hidup ( $r = 0,699$ ;  $p < 0,01$ ). Artinya, semakin tinggi tingkat *self efficacy* yang dimiliki pasien, maka semakin baik pula kualitas hidup yang mereka rasakan. Sebaliknya, rendahnya *self efficacy* cenderung berkaitan dengan kualitas hidup yang lebih rendah.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara *self efficacy* dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa ( $r = 0,699$ ;  $p < 0,01$ ), maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Rumah Sakit (RSU Islam Klaten)

- a. Disarankan untuk menyelenggarakan program **dukungan psikososial dan edukasi rutin** yang berfokus pada peningkatan *self efficacy* pasien, seperti *support group*, konseling, dan pelatihan manajemen stres.
- b. Rumah sakit juga dapat melibatkan **tim multidisiplin** (dokter, perawat, psikolog, dan pekerja sosial) dalam memberikan pendekatan holistik yang mendukung kepercayaan diri pasien dalam mengelola penyakitnya.

### 2. Bagi Tenaga Kesehatan (Perawat dan Tim Hemodialisa)

Perawat di unit hemodialisa diharapkan dapat memberikan **pendidikan kesehatan yang berkelanjutan**, terutama mengenai cara mengelola penyakit dan pentingnya dukungan keluarga agar dapat mendukung pasien, baik dalam kepatuhan diet, pengaturan cairan, maupun aktivitas sehari-hari, sehingga pasien merasa lebih termotivasi dan tidak terbebani serta diharapkan dapat memberikan edukasi tentang pentingnya kepatuhan terhadap jadwal hemodialisis, pembatasan cairan, diet rendah garam/protein sesuai anjuran, dan manajemen obat-obatan.

### 3. Bagi Pasien dan Keluarga

- a. Pasien diharapkan dapat lebih **aktif mencari informasi**, mendiskusikan kondisi kesehatannya dengan keluarga, dan membentuk pola pikir positif dalam menghadapi terapi hemodialisa.
- b. Keluarga diharapkan memberikan **dukungan emosional dan praktis**, karena dukungan sosial terbukti berperan penting dalam meningkatkan *self efficacy* dan kualitas hidup pasien.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggali lebih dalam **faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas hidup**, seperti dukungan sosial, spiritualitas, dan kepatuhan terapi.
- b. Disarankan juga untuk menggunakan metode **longitudinal** untuk melihat perkembangan *self efficacy* dan kualitas hidup pasien dalam jangka waktu tertentu.

- c. Peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan **intervensi berbasis psikologis atau edukatif** yang secara langsung menguji dampak peningkatan *self efficacy* terhadap kualitas hidup pasien hemodialisa.